

# ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL GAJI DAN UPAH PADA PENGADILAN TATA USAHA NEGARA PALEMBANG

Akhmad Khudri<sup>1</sup>, Deti Marlina<sup>2</sup>  
Dosen Universitas Bina Darma<sup>1</sup>, Mahasiswa Universitas Bina Darma<sup>2</sup>  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Palembang  
Sur-el : khudri@binadarma.ac.id<sup>1</sup>, detimarlina022@gmail.com<sup>2</sup>

---

**Abstract :** *The Palembang State Administrative Court (PTUN) is one of the mainstays of regulatory conditions in Indonesia in its ability to complement the power of law, especially to decide issues that occur in state organizations and organizations or government businesses within the scope of South Sumatra, the Bangka Belitung Islands Region. The Palembang State Administrative Court in managing data is quite good but the way when it is going to follow transactions into an application, especially regarding the management of employee salary and wage data still looks quite complicated and difficult to operate except by the person who holds the application system. Therefore the author makes an application that is easier to operate, so that it can help when inputting salary transactions. This study uses the waterfall method and the modeling language UML (unified Modeling Language), xampp, PHP Rad classic and database.*

**Keywords:** *Salary and Wages , PHP Rad Classic, Xampp*

**Abstrak :** *Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang (PTUN) merupakan salah satu andalan kondisi regulasi di Indonesia dalam kemampuannya melengkapi kekuatan hukum, khususnya untuk memutuskan persoalan-persoalan yang terjadi dalam organisasi dan organisasi Negara atau usaha pemerintahan di lingkup Sumatera Selatan Wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang dalam mengelola data sudah cukup baik namun cara ketika akan menginput transaksi ke dalam suatu aplikasi khususnya tentang pengelolaan data gaji dan upah karyawan masih terlihat cukup rumit dan sulit di operasikan kecuali oleh orang yang memegang sistem aplikasi tersebut. Maka dari itu penulis membuat aplikasi yang lebih mudah untuk dioperasikan, sehingga dapat membantu pada saat menginputkan transaksi gaji. Penelitian ini menggunakan metode waterfall dan bahasa pemodelan UML (Unified Modeling Language), Xampp, PHP Rad classic dan database.*

**Kata kunci:** *Gaji dan Upah, PHP Rad Classic, Xampp*

---

## 1. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, tenaga kerja akan lebih bermanfaat dan akan memiliki rasa cinta terhadap perusahaan apabila menerima gaji seimbang dengan kontribusinya terhadap perusahaan, sebaliknya jika tenaga kerja menerima gaji yang seimbang, akan memungkinkan bagi tenaga kerja berusaha untuk melakukan tindakan seperti,

mendemostrasikan kenaikan gaji, mogok kerja, dan melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan peraturan perusahaan dan dapat merugikan perusahaan.

Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang (PTUN) merupakan salah satu andalan kondisi regulasi di Indonesia dalam kemampuannya melengkapi kekuatan hukum, khususnya untuk memutuskan persoalan-persoalan yang terjadi dalam organisasi dan organisasi Negara atau usaha pemerintahan di lingkup Sumatera Selatan Wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Dalam

melakukan kegiatan operasinya Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang dalam mengelola data sudah cukup baik namun cara ketika akan menginput transaksi ke dalam suatu aplikasi khususnya tentang pengelolaan data gaji dan upah karyawan masih terlihat cukup rumit dan sulit dioperasikan kecuali oleh orang yang memegang sistem aplikasi tersebut. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan upah dan gaji kepada karyawan atas jasa-jasa yang mereka berikan [1].

Pada saat menginputkan transaksi data gaji karyawan ada beberapa langkah-langkah khusus yang harus dilakukan, sehingga ketika orang lain selain yang memegang sistem aplikasi pengelolaan data gaji sulit mengerti dan harus melihat catatan cara-cara mengoperasikan aplikasi tersebut.

Aplikasi ini sendiri berbasis localhost dan diberi nama Sistem Informasi Gaji Pokok, Uang Makan, Transportasi dan Jamsostek (SIGUMT). Dimana pengertian aplikasi adalah penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal data, permasalahan, dan pekerjaan itu sendiri [2]. Sedangkan localhost adalah aplikasi atau program yang dijalankan pada komputer lokal atau server lokal dan hanya dapat diakses melalui komputer yang sama atau melalui jaringan lokal [3].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan suatu cara bagaimana suatu penelitian dilakukan, dalam hal ini termasuk cara pengumpulan data dan analisis data. Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Teknik Observasi

Pengamatan langsung atau cara mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan mengamati.

#### 2) Teknik Wawancara

Cara sistematis untuk memperoleh informasi dalam bentuk pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa melalui Tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan data dalam suatu topik tertentu.

#### 3) Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

#### 4) Teknik Triangulasi

Dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian [1].

### 2.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membentuk sistem adalah model *waterfall*. Model *waterfall* merupakan model sederhana dengan arus linear. Keluaran

dari setiap tahap pekerjaan merupakan masukan untuk tahap selanjutnya. Model *Waterfall* (model air terjun) merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial. Model *Waterfall* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Berikut ini adalah tahapan tahapan *waterfall*:

1) *Requirement*

Pada tahap ini metode pengumpulan informasi yang dapat diperoleh dengan cara diskusi, observasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan di analisis sehingga diperoleh data atau informasi yang lengkap mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna terhadap perangkat lunak yang akan dikembangkan.

2) *System and Software Design*

Pada tahap ini spesifikasi kebutuhan dari tahap *Requirement Analysis* kemudian dianalisa pada tahap ini untuk kemudian di implementasikan pada desain pengembangan. Perancangan desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran yang utuh tentang apa yang harus dikerjakan.

3) *Implementation*

Desain diubah ke bentuk kode program. Bentuk kode program masih dalam tahap modul. Pada akhir tahapan ini, setiap modul di tes tanpa diintegrasikan.

4) *Integration*

Setiap bagian dari program diatur dan kemudian diuji ke dalam sistem yang

lengkap untuk memastikan bahwa persyaratan perangkat lunak yang terpenuhi.

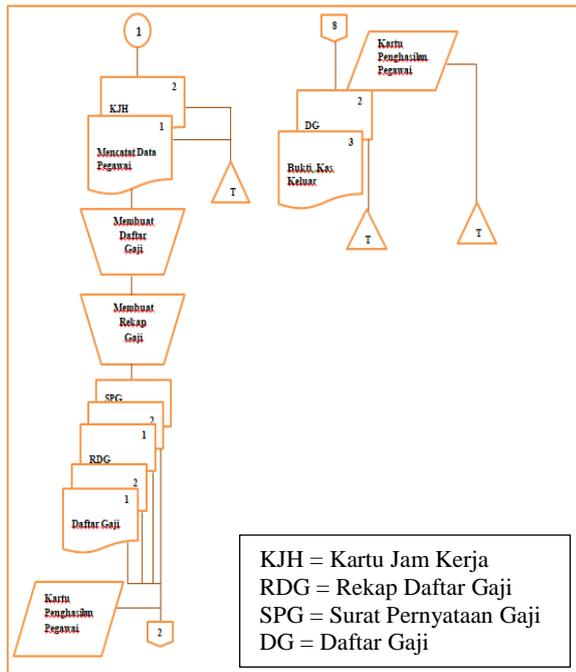
5) *Operation and retirement*

Tahap ini merupakan tahap yang lebih panjang. Aplikasi atau sistem di pasang dan digunakan pemeliharaan aplikasi atau sistem, termasuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap selanjutnya [2].

**2.3. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan**

Analisa sistem atau analisis sistem adalah langkah-langkah melakukan analisa sistem yang dirancang, serta melakukan penelitian terhadap kebutuhan-kebutuhan sistem dan apa saja kekurangannya [3]. Analisa sistem yang sedang berjalan adalah bagian yang menjelaskan tentang data-data yang didapat dari perusahaan untuk membangun sistem informasi persediaan barang[4].

Adapun sistem yang sedang berjalan pada Sistem Pengendalian Internal Gaji dan Upah Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang, bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem penggajian tersebut dan masalah yang dihadapi sistem tersebut untuk dapat dijadikan sistem yang baru agar terkomputerisasi, perancangan sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian tersebut.



Gambar 1. Flowchart Yang Sedang Berjalan

(Sumber: Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang)

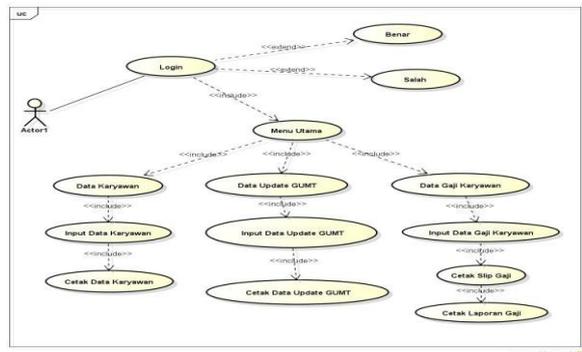
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru, jika sistem itu berbasis komputer, maka rancangan dapat menyertakan spesifikasi jenis peralatan yang akan digunakan [5].

#### 3.1. Use Case Diagram

Use case diagram adalah rangkaian atau uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor [6]. Dari penelitian yang dilakukan dapat dipresentasikan dalam bentuk *Use Case diagram* dibawah ini dimana digambarkan apa saja yang dilakukan oleh user yang dalam hal ini adalah Admin pada sistem akan menampilkan informasi data Gaji yang bisa dilihat oleh Admin. Pencatatan Gaji yang terjadi akan secara otomatis hingga

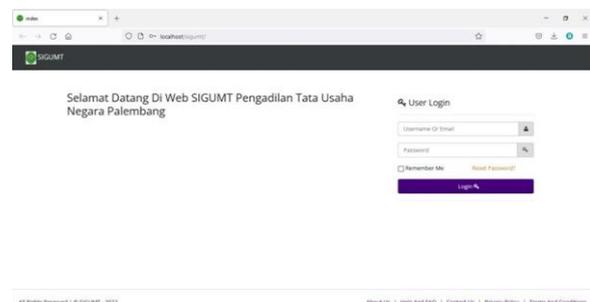
laporannya apabila admin menginput data Gaji. Dengan kemudahan dan ketepatan informasi serta menjadikan kemudahan admin.



Gambar 2. Use Case Diagram

#### 3.2. Halaman User Login

Berikut adalah tampilan halaman login aplikasi Pengendalian Internal Gaji dan Upah pada Pengadilan Tata Usaha Negara di tampilan login ada kolom username/email dan kolom password jika berhasil login maka muncul tampilan menu berikutnya. Gambar 3 adalah tampilan user login.

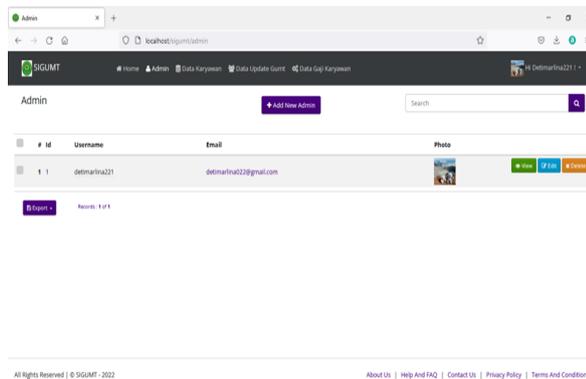


Gambar 3. Halaman User Login

#### 3.3. Halaman Admin

Selanjutnya di tampilan halaman admin ada beberapa tabel yaitu tabel id, tabel username, tabel email dan tabel Photo, username untuk mengisi nama pengguna atau admin, email untuk memasukkan email admin, kemudian Photo untuk memasukkan Photo tampilan pada halaman admin. Kemudian ada kolom add new

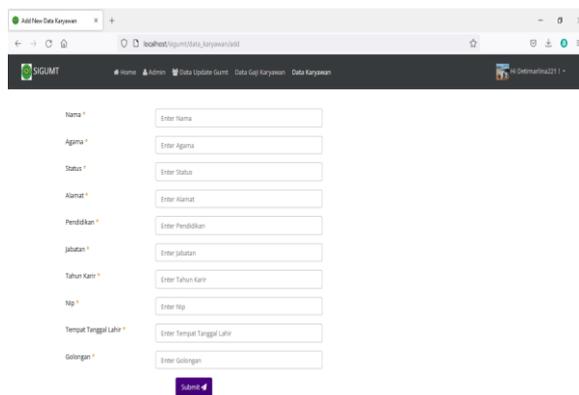
admin untuk menambahkan admin baru, ada kolom view dan edit pada tampilan menu admin. Gambar 4 adalah tampilan halaman admin.



Gambar 4. Halaman Admin

### 3.4. Halaman Data Karyawan

Berikut menampilkan halaman tabel Data Karyawan di dalam tabel Data Karyawan ada Add new nama Karyawan berfungsi untuk menambahkan data Karyawan dan menginput Nomor, NIP, Tempat Lahir, Agama, Status, Alamat, Pendidikan, Golongan, Jabatan, dan Tahun Karir tersebut kemudian submit jika data sudah melengkapi. Gambar 5 adalah tampilan halaman data Karyawan.

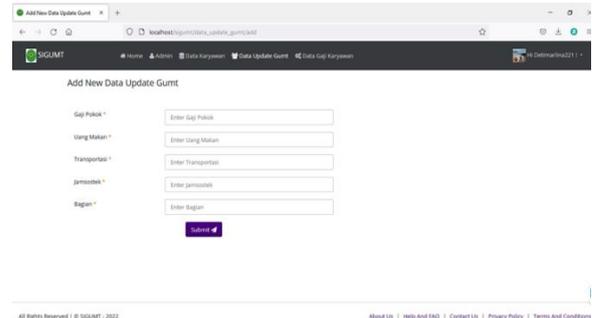


Gambar 5. Halaman Data Karyawan

### 3.5. Halaman Data Update GUMT

Tampilan halaman GUMT (Gaji pokok, Uang Makan, Transportasi dan Jamsostek) pada tampilan add new GUMT dapat melakukan input

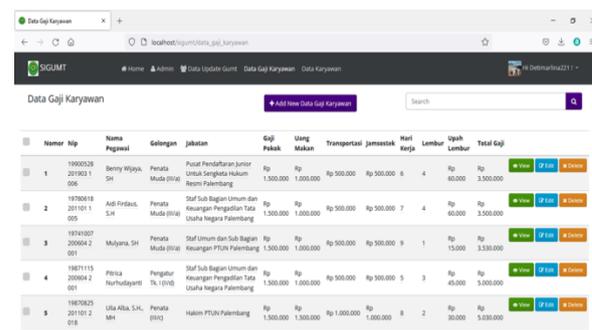
data atau menambahkan data GUMT (Gaji pokok, Uang Makan, Transportasi dan Jamsostek) setelah melakukan input data GUMT yang sudah benar kemudian klik kolom submit. Gambar 6 adalah tampilan halaman data update GUMT.



Gambar 6. Halaman Data Update GUMT

### 3.6. Halaman Input Data Gaji Karyawan

Tampilan halaman input Data Gaji Karyawan pada halaman Data Gaji Karyawan ini berfungsi untuk menginput sebuah data Gaji karyawan pada Pengadilan Tata Usaha Negara. Gambar 7 adalah tampilan halaman input data gaji karyawan.



Gambar 7. Halaman Input Data Gaji Karyawan

### 3.7. Halaman Laporan Data Gaji Karyawan

Berikut halaman laporan Data Gaji Karyawan pada halaman ini bentuk slip gaji laporan yang telah di input berdasarkan Data Karyawan dan GUMT di halaman ini semua laporan dapat terlihat secara terperinci dari

nomor, NIP, nama karyawan, hari kerja, lembur, upah lembur, gaji pokok, uang makan, transportasi, jamsostek, total gaji dan jabatan. Berikut ini adalah halaman laporan data gaji karyawan.

Nomor	NIP	Nama Pegawai	Golongan	Jabatan	Gaji Pokok	Uang Makan	Transportasi	Jamsostek	Hari Kerja	Lembur	Upah Lembur	Total Gaji
1	19870825 20101 2 018	Uliu Abu, S.H., MH	Penata (IIIc)	Hakim PTUN Palembang	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	8	2	Rp 30.000	Rp 5.030.000

**Gambar 8. Halaman Laporan Data Gaji Perpegawai**

Nomor	NIP	Nama Pegawai	Golongan	Jabatan	Gaji Pokok	Uang Makan	Transportasi	Jamsostek	Hari Kerja	Lembur	Upah Lembur	Total Gaji
1	19860526 201903 1 000 SH	Benny Wijaya	Penata Muda (IIIa)	Pusat Pendidikan Junior Untuk Sengketa Hakim Besar Palembang	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	Rp 500.000	Rp 500.000	6	4	Rp 60.000	Rp 3.500.000
2	19700916 20101 1 000 SH	Adi Firdaus	Penata Muda (IIIa)	Staf Sub Bagian Umum dan Keuangan Pengantalan Tata Usaha Negara Palembang	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	Rp 500.000	Rp 500.000	7	4	Rp 60.000	Rp 5.000.000
3	19741007 200004 2 001	Mulyana, SH	Penata	Staf Umum dan Sub Bagian Keuangan PTUN Palembang	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	Rp 500.000	Rp 500.000	9	1	Rp 15.000	Rp 3.330.000
4	19871115 200004 2 001	Pitica Nurhazayati	Penata Pengantar Tk I (IIIc)	Staf Sub Bagian Umum dan Keuangan Pengantalan Tata Usaha Negara Palembang	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	Rp 500.000	Rp 500.000	5	3	Rp 45.000	Rp 5.000.000
5	19870825 20101 2 018	Uliu Abu, S.H., MH	Penata (IIIc)	Hakim PTUN Palembang	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	8	2	Rp 30.000	Rp 5.030.000

**Gambar 9. Halaman Laporan Keseluruhan Data Gaji Karyawan**

Terdapat 6 komponen blok yang saling mendukung untuk membentuk suatu sistem informasi akuntansi yang handal, yaitu Blok Masukan, Blok Model, Blok Keluaran, Blok Teknologi, Blok Basis Data, dan Blok Pengendalian [7].

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapat hasil sebagai berikut:

1. Blok Masukan: Masukan adalah data yang masuk ke dalam sistem akuntansi beserta media dan metode yang digunakan untuk memasukkan data tersebut kedalam sistem. Masukan terdiri atas transaksi, pernyataan,

permintaan, perintah dan pesan. Berdasarkan blok ini, belum semua masukan dapat diunggah ke dalam sistem, misalnya seperti foto karyawan.

2. Blok Model: Blok Model terdiri dari *logico-mathematical* model yang mengolah masukan data yang disimpan dengan berbagai macam cara untuk dapat memproduksi hasil yang dihendaki atau keluaran. Dan menjawab atas pertanyaan atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi laporan yang ringkas. Dalam hal ini, sistem yang dianalisis sudah menerapkan logika matematika yang baik saat mengurangi gaji pokok dengan jumlah kehadiran karyawan.

3. Blok Keluaran: Produk dari sistem informasi adalah output yang berupa informasi bermutu dan dokumen dibutuhkan untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai informasi intern maupun ekstern. Data gaji karyawan belum terkoneksi dengan akun pimpinan sehingga masih dilakukan cek secara manual.

4. Blok Teknologi: Dalam sistem akuntansi berbasis computer, teknologi digolongkan menjadi tiga komponen: komputer penyimpanan data eksternal (*auxiliary storage*) telekomunikasi dan perangkat lunak (*software*). Dalam hal ini, sistem belum mempunyai kapasitas penyimpanan data eksternal yang mumpuni.

5. Blok Basis Data: Blok ini merupakan tempat menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai

informasi. Basis data sistem juga masih rentan akan potensi bocornya data karena tidak terproteksi dengan baik.

6. Blok Pengendalian: Seluruh sistem informasi yang terkait harus mendapat perlindungan dari bencana, ancaman seperti kebakaran, kecurangan, penggelapan, ketidakefisienan, sabotase dan kemungkinan buruk lainnya. Belum ada standar yang khusus mengatur tentang hal ini didalam sistem.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam proses penginputan transaksi sistem penggajian dan pengupahan yang sebelumnya terlihat cukup sulit dan rumit untuk dioperasikan, serta hanya bisa dilakukan oleh orang yang memegang sistem penggajian tersebut. Masalah ini dapat dipecahkan dengan adanya rancangan sistem pengendalian internal gaji dan upah pada pengadilan tata usaha Negara Palembang agar aktivitas lebih mudah dan efisien sehingga dapat terkendali dengan baik. Dengan sistem pengendalian internal gaji dan upah setiap transaksi yang dilakukan setiap harinya akan secara otomatis digeneralisasi ke laporan dengan cepat dan akurat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bu Yana di Bagian Keuangan atas waktu dan kesediaannya untuk berdiskusi, memberikan saran serta membantu melakukan tanya jawab pada saat mengisi kuesioner penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wiratna Sujarweni, V. "Sistem Akuntansi", Yogyakarta: *Pustaka Baru Press*, 2015.
- [2] Jogiyanto. "Pengenalannya Komputer, Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman Sistem Informasi dan Intelektual Buatan", Yogyakarta: *Andi Offset*, 20014.
- [3] EMK, Tim. "Kamus Komputer Lengkap", *Elex Media Komputindo*. 2015.
- [4] T. Sutabri. "Analisis Sistem Informasi", Yogyakarta: *Andi Offset*, 2012.
- [5] Guntoro. "Metode Waterfall: Pengertian, Tahapan, Contoh, Kelebihan dan Kekurangan", Rangkasbitung-Lebak, Banten: *Badoy Studio*, 2022.
- [6] Nuorma, Wahyuni. "Analisis Perbaikan Sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Tingkat SMK", Batu Ampar, Balikpapan: *Fitrian Mardiana Nugraha*, 2018.
- [7] Agusvianto, Hendra. "Sistem Informasi Inventori Gudang Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang Studi Kasus: PT. Alaisys Sidoarjo", Surabaya: *Hendra*, 2017.
- [8] Nurul Hidayah, Aep. "Definisi Perancangan Sistem", 2016.
- [9] Tohari, Hamin. "Astah Analisis Serta Perancangan Sistem Perhiasan Emas Informasi Melalui Pendekatan UML", Yogyakarta: *Andi*. 2014.
- [10] Makruf, "Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada Kupu-Kupu Malam Auto Fashion Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha) E-Journal on-line. Melalui "http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/97/. [Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022].